**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dengan tidak bertolak dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini maka penulis menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kondisi masyarakat sebagai objek dakwah yang dilakukan tokoh agama di Desa Asunde menuai tanggapan negative dan positif dari anggota masyarakat antara lain bahwa dengan adanya dakwah yang dilakukan tokoh agama membuka akses informasi tentang nilai-nilai pengatahuan islam kepada masyarakat, sebaliknya juga bahwa pelaksanaan dakwah belum optimal karena adanya dakwah yang dilakukan berdasarkan kebutuhan politik yang kurang berkenan di hati masyarakat.
2. Sedangkan strategi yang digunakan dalam pengembangan dakwah pada masyarakat di Desa Asunde Kec. Besulutu Kab. Konawe ditempuh dengan pendekatan budaya, seperti upaya penyelesaian perdamaian (*mombesara*), tauziah, serta ritual penolakan bala (*mosehe*) yang mana dapat berjalan secara efektif karena kondisi masyarakat yang cukup kental dengan nuansa adat dan juga dakwah dalam bentuk dialog, dakwah pendekatan nasehat, dakwah dengan pendekatan teladan, membentuk dan membina basis kegiatan religius.

63

1. **Saran**
2. Kepada tokoh agama di Desa Asunde agar dapat meningkatkan pelaksanaan dakwah kepada masyarakat agar tercapai lingkungan masyarakat yang mempunyai kadar iman dan takwa yang tinggi serta terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan sendi-sendi kehidupan yang islam.
3. Kepada *stake holder* agar senantiasa mengawasi pelaksanaan dakwah yang mengarah kepada kebutuhan politik karena dapat memecahkan keharmonisan dalam bermasyarakat.
4. Kepada anggota masyarakat dan tokoh agama agar dapat mengamalkan segala bentuk ajaran dakwah untuk menuju konsep umat bahwa sesama muslim adalah saudara sehingga terwujud masyarakat sejahtera.